

LAPORAN PENELITIAN



PENELITIAN

**ICE BREAKING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH
AL-KALAM ALA KAMPUNG INGGRIS PARE**

Oleh:

**Yayah Robiatul Adawiyah, M.Pd.I.
Mamluatun Naimah
Jamilatus Zuhriyah**

**NIDN. 0714099101 Ketua
NIM. 2110800011 Anggota
NIM. 2110800014 Anggota**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
2021**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURATTUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0085/A.1/03.2021

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

Nama : YAYAH ROBIATUL ADAWIYAH, M.PD.I.
NIDN : 0714099101
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : Mamluatun Naimah
NIM : 2110800011
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Nama : Jamilatus Zuhriyah
NIM : 2110800014
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Pengabdian dengan judul ***“Ice Breaking Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Ala Kampung Inggris Pare”*** pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 15 Maret 2021

Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN. 212309870

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)

2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Ice Breaking Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Ala Kampung Inggris Pare
2. Nama Mitra Program (1) : Lembaga kursus Bahasa arab Pare
Nama Mitra Program (2) : -
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Yayah Robiatul Adawiyah, M.Pd.I.
 - b. NIDN : 0701018702
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Arab
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732/ya2hsoebandi@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
 - a. Nama Lengkap : Mamluatun Naimah
 - b. NIM : 2110800011
 - c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Anggota Tim Pengusul(1) :
 - a. Nama Lengkap : Jamilatus Zuhriyah
 - b. NIM : 2110800014
 - c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Lembaga kursus Bahasa arab Pare
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Darungan Kecamatan Pare
 - b. Kabupaten/Kota : Kediri
 - c. Provinsi : Jawa Timur
7. Lokasi Kegiatan Mitra (2) : -
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : -
 - b. Kabupaten/Kota : -
 - c. Provinsi : -
8. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
9. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
10. Biaya Total : Rp. 3.000.000,-
 - LP3M : Rp. 2.500.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 500.000,-

Probolinggo, 29 Juli 2021
Pengusul



Yayah Robiatul Adawiyah, M.Pd.I.

Mengetahui,
Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.



SURAT PERJANJIAN / KONTRAK PENELITIAN

Nomor : NJ-T06/A-7/191 /03.2021

Nama Pekerjaan : Penelitian Luarannya Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa
Universitas Nurul Jadid Tahun 2021

Nama Program : Program Penelitian dan Pengabdian Universitas Nurul Jadid

Sumber Dana : Internal Universitas Nurul Jadid

Pada hari ini Kamis tanggal 03 (Tiga) bulan Maret tahun 2021 (dua ribu dua puluh) di Paiton Probolinggo, yang bertanda tangan dibawah ini:

- 1. ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**, Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, berkedudukan di Probolinggo, bertindak untuk dan atas nama Universitas Nurul Jadid Probolinggo beralamat di Pondok Pesantren Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo, selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KESATU**.
- 2. Yayah Robiatul Adawiyah, M.Pd.I** dosen pelaksana Penelitian Universitas Nurul Jadid Tahun 2021 selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**:

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Nurul Jadid Probolinggo Nomor 0264 Tahun 2021 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNUJA, PARA PIHAK telah sepakat untuk mengadakan suatu Perjanjian Kerjasama/Kontrak, yang mengikat PARA PIHAK dengan cara kontrak Lumpsum untuk melaksanakan Penelitian **“Ice Breaking Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Ala Kampung Inggris Pare”** dengan ketentuan seperti dimaksud dalam pasal-pasal tersebut di bawah ini.

PASAL 1
TUGAS KERJA

- (1) PIHAK KESATU dalam kedudukannya seperti tersebut di atas, memberi tugas tersebut kepada PIHAK KEDUA, dan selanjutnya PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan pekerjaan (a) Penyusunan Proposal Penelitian (b) Laporan Penelitian, sesuai dengan Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid maupun petunjuk-petunjuk lainnya.
- (2) Perjanjian Kerjasama / Kontrak ini mengikat PARA PIHAK dan dilakukan dengan cara kontrak Lumpsum yaitu bahwa penyelesaian seluruh pekerjaan ini dilakukan dalam batas waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap;
- (3) Kegiatan Penelitian dilaksanakan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi homebase PIHAK KEDUA di tempat dan lokasi yang ditentukan bersama mahasiswa;
- (4) PIHAK KESATU menyediakan sarana prasarana dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen (SIM), pelatihan dan pendampingan penulisan laporan penelitian
- (5) Biaya akomodasi dan transportasi dalam pelaksanaan Penelitian ditanggung oleh PIHAK KEDUA;

PASAL 2
DASAR PELAKSANAAN PEKERJAAN

Pekerjaan-pekerjaan tersebut dalam Pasal 1 harus dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA berdasarkan:

- a. Renstra penelitian dan pengabdian Universitas Nurul Jadid;
- b. Pedoman penelitian dan pengabdian Universitas Nurul Jadid;

PASAL 3
BIAYA PELAKSANAAN PEKERJAAN

- (1) PARA PIHAK telah sepakat dan setuju bahwa biaya penyusunan Laporan Penelitian tahun 2021 adalah sebesar Rp 11000000 (Sebelas Juta Rupiah).
- (2) Biaya pelaksanaan pekerjaan seperti tersebut pada ayat (1) belum termasuk biaya publikasi yang timbul dari PARA PIHAK.

Pasal 4
HASIL PEKERJAAN

- a. Proposal Penelitian;
- b. Laporan akhir Penelitian;

PASAL 5
ATURAN PEMBAYARAN

Pembayaran oleh PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA dilakukan dalam dua tahap:

- a. Tahap 1 sebesar Rp 3300000 jika seluruh proposal penelitian selesai dan disetujui oleh Fakultas dan LP3M;
- b. Tahap 2 sebesar Rp 7700000 jika seluruh laporan akhir selesai dan disetujui oleh Fakultas dan LP3M;

PASAL 6
JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

- (1) Pelaksanaan Penelitian harus sudah dimulai setelah ditandatanganinya Kontrak ini.
- (2) Pekerjaan tersebut harus sudah selesai dilaksanakan dan dilakukan serah terima pekerjaan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK KESATU sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Batas akhir pengumpulan proposal adalah 10 Oktober 2021
 - b. Batas akhir pengumpulan laporan akhir adalah 28 Februari 2022
- (3) Batas waktu tersebut pada ayat (2) dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari PIHAK KESATU berdasarkan usulan pertimbangan secara tertulis dengan mengemukakan alasan-alasan yang cukup kuat, di luar kewenangan dan kekuasaan PIHAK KEDUA antara lain seperti terjadi keterlambatan dalam publikasi luaran, terjadi pekerjaan tambahan, dan terjadi *force majeure*.
- (4) PIHAK KEDUA dapat melakukan penyempurnaan dan konsultasi dalam penuntasan luaran Penelitian dengan persetujuan dari PIHAK KESATU.

PASAL 7
SANKSI-SANKSI

- (1) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan proposal sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (a) nomor 1, 2, 3, dan 4 sampai pada 24 Desember 2021, maka PIHAK KESATU berhak membatalkan seluruh haknya dalam Penelitian;
- (2) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan kemajuan sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (a) sampai pada 20 Januari 2022, maka PIHAK KEDUA tidak akan dimasukkan dalam daftar calon penerima insentif yang akan diseleksi oleh Fakultas;
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan akhir Penelitian sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) sampai pada 28 Januari 2022, maka seluruh mahasiswa dalam keanggotaan PIHAK KEDUA tidak berhak memperoleh sertifikat;

PASAL 8
FORCE MAJORE

- (1) PIHAK KEDUA dibebaskan dari sanksi-sanksi apabila keterlambatan penyelesaian pekerjaan disebabkan oleh terjadinya peristiwa-peristiwa di luar kekuasaan atau kemampuan PIHAK KEDUA yang dianggap *force majeure* yang disetujui PIHAK KESATU, misalnya:
 - a. Bencana alam, dan atau peperangan;
 - b. Kejadian-kejadian akibat kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Penelitian yang telah ditetapkan oleh Pemerintah bahwa akibat kebijaksanaan tersebut dapat digolongkan sebagai *force majeure*.
- (2) Apabila terjadi peristiwa tersebut di atas, PIHAK KEDUA harus memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK KESATU, dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari setelah terjadi *force majeure*.
- (3) Atas Persetujuan PIHAK KESATU, dibuatkan Berita Acara dan selanjutnya batas waktu penyelesaian pekerjaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 7 (tujuh) dapat diperpanjang yang dituangkan dalam Addendum Surat Perjanjian Kerjasama /Kontrak ini.

PASAL 9
PELAKSANAAN PEKERJAAN OLEH PIHAK LAIN

- (1) Pekerjaan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya dilarang diserahkan oleh PIHAK KEDUA kepada pihak lain tanpa persetujuan dari PIHAK KESATU.
- (2) Jika ternyata PIHAK KEDUA menyerahkan sebagian pekerjaan atau seluruhnya kepada pihak lain, dan peringatan-peringatan tertulis dari PIHAK KESATU tidak diindahkan oleh PIHAK KEDUA, maka setelah mengadakan perhitungan, PIHAK KESATU berhak membatalkan Surat Perjanjian Kerjasama ini secara sepihak.

PASAL 10
PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, maka hal tersebut akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Jika tidak mendapatkan penyelesaian yang layak dan memuaskan kedua belah pihak, maka penyelesaian akan melibatkan Wakil Rektor terkait.

PASAL 11
PENUTUP

- (1) Lampiran Kontrak ini terdiri dari :
 - a. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid Tahun 2021; dan
 - b. Kwitansi pembayaran dana Penelitian yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Surat Perjanjian ini.
- (3) Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan / Kontrak ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam rangkap 2 (dua), terdiri dari 1 (satu) rangkap masing-masing dibubuhi materai secukupnya, yang keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU

Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid Probolinggo
selaku Pembuat Komitmen



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

PIHAK KEDUA

Dosen Pelaksana Penelitian
dan Pengabdian Universitas
Nurul Jadid



Yayah Robiatul Adawiyah,
M.Pd.I
NIDN.0714099101



KWITANSI

Sudah Diterima dari : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NURUL JADID**
Banyaknya uang : *Tiga Juta Tiga Ratus Rupiah*
Untuk Pembayaran Dana Kegiatan Penelitian Tahap I dengan judul **Ice Breaking Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Ala Kampung Inggris Pare**
Jumlah Rp. **Rp. 3300000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Probolinggo, 30 Oktober 2021
Dosen Pelaksana,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.


Yayah Robiatul Adawiyah, M.Pd.I

KWITANSI

Sudah Diterima dari : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NURUL JADID**
Banyaknya uang : *Tujuh Juta Tujuh Ratus Rupiah*
Untuk Pembayaran Dana Kegiatan Penelitian Tahap II dengan judul **Ice Breaking Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Ala Kampung Inggris Pare**
Jumlah Rp. **Rp. 7700000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Probolinggo, 25 Februari 2022
Dosen Pelaksana,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.


Yayah Robiatul Adawiyah, M.Pd.I

Ice Breaking Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Ala Kampung Inggris Pare

Yayah Robiatul Adawiyah¹, Universitas Nurul Jadid
Mamluatun Naimah, Universitas Nurul Jadid
Jamilatus zuhriyah, Universitas Nurul Jadid

¹ya2hsoebandi@gmail.com

Abstract: *Ice breaking is an activity that is carried out by everyone to attract the focus of attention and melt the atmosphere in the room from a state that was originally less than even enthusiastic to become enthusiastic (back conducive). The Ice breaking form at the Pare Arabic language course is in the form of a game (language game). The purpose of this study is to reveal the Ice Breaking form of Arabic language learning in the English village of Pare for maharah al-kalam, as well as the basic assumptions that underlie the choice of the strategy. This study uses qualitative methods by collecting data through interviews, observation and documentation. Then the data analysis uses data analysis according to Miles and Huberman, which consists of three streams of activities that occur simultaneously, namely: data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The result of this study is that there are about 9 Arabic games that are applied to improve the speaking skills of students in which the games are adapted to the material discussed and the circumstances of the participants.*

Keywords: *Ice breaking; Arabic language; Speaking Skill*

Abstrak: *Ice breaking adalah kegiatan yang diterapkan oleh setiap orang untuk menarik fokus perhatian serta mencairkan suasana di dalam ruangan dari keadaan yang semula kurang bahkan tidak bersemangat menjadi bersemangat (kembali kondusif). Adapun bentuk Ice breaking di lembaga kursus Bahasa arab Pare ini berbentuk Game (permainan Bahasa). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap bentuk Ice Breaking pembelajaran Bahasa Arab di kampung Inggris Pare untuk maharah al-kalam, serta asumsi dasar yang melandasi pemilihan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. kemudian Analisis data menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah ada sekitar 9 game bahasa arab yang di terapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik yang mana game tersebut penggunaannya disesuaikan dengan materi yang dibahas dan keadaan peserta.*

Kata kunci: *Ice breaking; Bahasa Arab; Maharah al-kalam*

PENDAHULUAN

Dalam fase perkembangannya, yakni pada tahun 1973, bahasa Arab telah di jadikan sebagai Bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang sekaligus meningkatkan kedudukan Bahasa Arab itu sendiri. Karena itulah tidak berlebihan jika pembelajaran Bahasa Arab sekarang ini perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat dasar sampai pada lembaga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun agama, untuk digalakkan dan di ajarkan (M, 2011). Dalam pembelajarannya, tentunya harus disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan siswa.

Dewasa ini upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa arab tidak lepas dari peranan strategi dan metode seorang guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena mengajar bukan hanya sekedar berorientasi kepada hasil tetapi juga berorientasi kepada proses. Suatu proses dan kegiatan pembelajaran akan berlangsung jika pihak- pihak yang terlibat dalam pembelajaran tersebut aktif (Sulton, Maria, & Rofiatul, 2019). Peranan strategi guru dalam kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses tersebut, dengan semakin efektifnya proses, maka semakin tinggi juga hasil yang akan di capai. Dengan demikian maka suatu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru akan tergantung pada pendekatan yang di gunakan. Sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat di tetapkan berbagai metode pembelajaran (Muna, 2011). Hal yang tidak kalah penting untuk mendapatkan perhatian adalah pendekatan pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan merupakan bingkai umum bagi metode, sedang metode adalah bingkai umum bagi teknik dan teknik merupakan bentuk - bentuk pelaksanaan metode (Bisri & Hamid, 2011).

Pada umumnya guru selalu berusaha menggunakan metode mengajar yang efektif dan memakai alat/media yang terbaik tak terkecuali guru Bahasa asing. Pembelajaran bahasa asing sekurang-kurangnya melibatkan tiga disiplin ilmu, yakni a) *linguistic*, b) psikologi, dan c) ilmu pendidikan. *Linguistic* memberikan informasi tentang bahasa secara umum dan mengenai bahasa-bahasa tertentu. Psikologi menguraikan bagaimana seseorang belajar sesuatu dan ilmu pendidikan dan pedagogi memungkinkan kita meramu semua keterangan dari a dan b menjadi suatu cara atau metode yang sesuai untuk di aplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa oleh pelajar (Hermawan, 2011).

Dollar dan Miller yang dikutip oleh Syamsudin, Abin menegaskan bahwa keefektifan perilaku belajar dipengaruhi oleh empat hal, yaitu adanya motivasi, perhatian dan tahu sasaran, usaha, serta evaluasi dan pemantapan hasil. Kadar motivasi, perhatian dan usaha siswa dalam belajar dipengaruhi banyak hal, salah satu yang cukup mendasar adalah suasana belajar. Suasana belajar yang kurang kondusif akan memberikan pengaruh psikis maupun fisik siswa. Suasana belajar yang tegang akan menimbulkan rasa sakit kepala dan kecemasan yang hebat (mudah tegang dan takut dan sikapnya pasif, seakan- akan takut berbuat salah) (Syamsudin, 1981). Ice Breaking merupakan sentuhan aktivitas yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar dari pasif menjadi aktif, dari kaku menjadi gerak, dan jenuh menjadi riang. Ada beberapa jenis kegiatan Ice Breaking yang dapat diterapkan diantaranya, yel-yel, games, menyanyi, tepuk tangan, humor serta gerak anggota badan (Prasisca & Putra, 2021). Dengan berbantuan Ice Breaking pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat mendorong minat belajar dari peserta didik.

Kampung Inggris pare adalah sebuah julukan bagi suatu perkampungan yang terletak di sekitar jalan anyelir, jalan brawijaya, jalan kemuning di Desa Tulungrejo dan Desa Pelem, kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa timur.

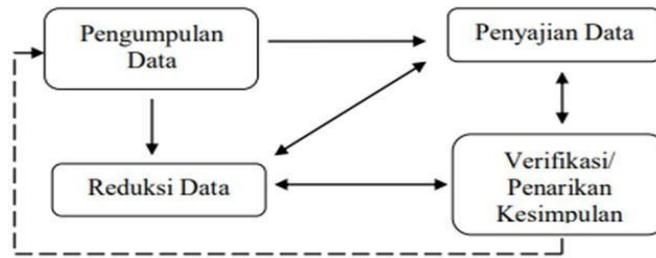
Perkampungan tersebut berkembang menjadi tempat belajar Bahasa Inggris namun beberapa tahun terakhir juga berkembang menjadi tempat kursus bahasa Arab yang diberi nama Masqot Dirghoem Academy (MDA) dan bahasa asing lainnya. Metode belajar yang menarik dan lingkungan yang mendukung menjadi nilai plus yang belum tentu ditemukan di tempat belajar lainnya. Selain itu, intensitas pertemuan yang padat menjadikan kampung Inggris ini semakin diminati oleh orang-orang yang haus akan pengetahuan bahasa asing baik Bahasa Inggris, Arab dan bahasa asing lainnya. Adapun batasan usia peserta minimal usia 9 tahun atau setara dengan kelas 3 sekolah dasar dengan program khusus holiday yang nantinya pembagian kelas selain berdasarkan test awal kemampuan dasar akan di bedakan juga dengan tingkatan pendidikan (SD, SMP, SMA). Ice breaking merupakan salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di tempat kursus ini, yang mana Ice breaking sendiri adalah kegiatan yang diterapkan oleh setiap orang untuk menarik fokus perhatian serta mencairkan suasana di dalam ruangan dari keadaan yang semula kurang bahkan tidak bersemangat menjadi bersemangat (kembali kondusif) (Satriani, Pudjawan, & Suarjana, 2018).

Berangkat dari hasil observasi awal ini maka penulis tertarik untuk mengkaji terkait strategi dan metode yang digunakan khusus dalam pembelajaran bahasa Arab, mengingat strategi yang digunakan adalah permainan Bahasa dalam bentuk Ice Breaking yang mana dengan kegiatan belajar sambil bermain ini akan memberikan kesan tersendiri bagi pelajar karena tidak membosankan dan belajar bahasa Arab akan lebih seru dan menyenangkan, Pembelajaran yang menarik berarti mempunyai unsur “menggigit” bagi siswa untuk diikuti. Dengan begitu siswa mempunyai motivasi untuk terus mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan berarti pembelajaran yang cocok dengan suasana yang terjadi dalam diri siswa, apalagi metode yang digunakan adalah metode *hypnoteaching* yang mana *hypnoteaching* sendiri adalah teknik berkomunikasi yang sangat persuasif dan sugestif dengan tujuan agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran. Kegiatan *ice breaking* adalah kegiatan yang berguna untuk mengalihkan konsentrasi agar tidak mengalami kejenuhan dan dapat menjadi energi pendukung dalam sebuah kegiatan yang dianggap membosankan (Akbar, 2022). Fokus peneliti disini adalah *Ice breaking* untuk meningkatkan keterampilan Berbicara (*Maharah Al-kalam*), karena keterampilan berbicara merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa Produktif dan aktif. Dari sedikit ulasan diatas maka peneliti merasa penting untuk membahas lembaga kursus Bahasa Arab ala kampung Inggris Pare ini, agar bisa menjadi acuan bagi instansi lain dalam membelajarkan Bahasa Arab dengan mudah, cepat, dan menyenangkan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, merupakan metode yang focus pada pengamatan yang mendalam. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian ini (Lexy J. Moleong, 2012). Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Proses kerja dalam penelitian kuantitatif dimulai dari perumusan masalah, kemudian perumusan hipotesis, penyusunan instrumen pengumpulan data, selanjutnya kegiatan pengumpulan data, baru dilakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian (Ahmad, 2018). Proses kerja itu tidak boleh tertukar, harus berurutan secara linier. Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi,

dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



GAMBAR 1. Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Sumber Data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Dalam sesi wawancara peneliti dapat mengembangkan berbagai pertanyaan sesuai dengan kebutuhan, selain dari sesi wawancara peneliti juga melakukan survei/observasi. Survei yang dilakukan pun sangat beragam, ada yang dilakukan dengan cara bertemu langsung, melalui telpon dan memantau langsung kegiatan dilapangan. Dalam penelitian ini instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri dan orang lain yang membantu peneliti, dalam penelitian kualitatif ini peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil.

HASIL PENELITIAN

Sebagaimana pernyataan salah satu mentor Bahasa Arab dalam wawancara dengan peneliti di Masqot dirghoem Academy Dr. Inchinia Angger Rowin untuk pembelajaran Maharoh Kalam atau keterampilan Berbicara ada sekitar 9-15 macam Ice breaking yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik yakni salah satunya dengan membiasakan menghafal kosakata sebagai komponen keterampilan berbicara minimal dalam satu tema misal warna, sebelum sampai pada tingkat kemampuan berbicara yang sempurna. Berikut beberapa ice breaking yang sudah di terapkan di kampung inggris Pare dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan Maharah kalam.

Game pertama : Dancing word (Narqushu bil Mufrodat)

Tujuan	Agar siswa mampu memahami dan melafalkan mufrodat dengan mudah
Alat yang diperlukan	- Kosa kata bahasa arab - Kreatifitas gerakan dari guru
Cara bermain :	

1. Guru menyampaikan kosakata bahasa arab yang berhubungan dengan profesi atau macam-macam olahraga
2. Guru memberikan contoh gerakan pada setiap kosakata, contoh:
 - a. Kosakata profesi : thobibun
Gerakan: guru memperagakan seorang dokter yang sedang memeriksa pasien
 - b. Kosa kata olahraga: assibahah
Guru memperagakan seorang perenang yang sedang berenang.
3. Mintalah siswa untuk melakukan gerakan khusus sesuai dengan apa yang telah diperagakan pada setiap mufrodat.
4. Lalu guru memberikan tantangan kepada siswa untuk menghafal kosakata dan juga gerakan yang telah dicontohkan.
5. Di akhir guru memberikan pertanyaan dengan cara memperagakan gerakan dari kosakata kepada siswa dan siswapun menebaknya
6. Berilah hukuman bagi siswa yang tidak mampu menebak kosakata.

Game kedua : wayang orang (muasyiroh as-suroh)

Tujuan	agar siswa mampu meningkatkan keterampilan dalam berbicara
Alat yang diperlukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potongan gambar karakter (orang/kartun/tokoh fiktif) 2. Kardus/kertas tebal sebagai alas gambar 3. Kayu 4. Teks sebagai dialog 5. Musik pengiring
Cara bermain:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok 2. Mintalah setiap siswa untuk membawa potongan gambar yang didapatkan dari majalah, koran dan lain sebagainya. Kemudian menempelkannya pada kayu dan kertas yang lebih tebal agar kokoh, sehingga terlihat seperti wayang. 3. Selain menyiapkan gambar, mintalah kepada siswa untuk menyiapkan dialog yang sesuai dengan tokoh gambar yang dimiliki dan kemudian menghafalnya 4. Kemudian mintalah siswa untuk mempraktikkan dialog yang telah mereka hafalkan. 5. Berilah nilai pada setiap kelompok yang telah maju dan mempresentasikan dialognya. 	

Game ketiga: ayo berhitung (*yalla nahshubu*)

Tujuan	Agar siswa mampu mendeskripsikan angka dan benda (<i>adad ma'dud</i>) dalam bahasa arab dengan tepat
Alat yang diperlukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar yang berkenaan dengan materi pembelajaran (gambar bulan, matahari, kucing, dan papan tulis, dll) 2. Sedotan 3. spidol
Cara bermain:	

1. guru memulai permainan dengan membagikan gambar yang sudah digulung dan dimasukkan ke dalam sedotan
2. mintalah siswa untuk duduk secara melingkar
3. kemudian lemparkanlah spidol dengan menyebutkan angka dan benda dalam bahasa arab. Contoh :
 - langkah pertama: guru melempar spidol ke salah satu murid dengan menyebutkan kata “satu pulpen”
 - langkah kedua: bagi siswa yang menerima lemparan spidol wajib baginya untuk menyebutkan bahasa arab dari kata “satu pulpen” yaitu qolamun wahidun
 - langkah ketiga: setelah siswa pertama yang mampu menyebutkan kalimat tersebut lalu dia melempar spidol tersebut kepada teman yang lain dengan menyebutkan angka secara acak misal 5
 - langkah keempat: bagi siswa yang menerima lemparan spidol tersebut wajib baginya untuk menyebutkan bahasa dari kata 5 pulpen yaitu khomsatu aqlamin.
4. lanjutkan langkah-langkah tersebut secara berulang dengan menambahkan tingkat kesulitan soal
5. apabila salah satu siswa salah menyebutkan angka dan bendanya, sebagai hukuman maka siswa harus mendeskripsikan gambar yang terdapat dalam sedotan dengan menggunakan bahasa Arab.

Game keempat : what’s your plan (al-khuttoh al-mukhtalifah)

tujuan	Agar siswa mampu berbicara dan mengekspresikan perbedaan pendapat dengan benar
alat yang dibutuhkan	Beberapa rencana perjalanan ataupun keputusan yang nantinya akan dipakai
Cara bermain :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. bagilah siswa menjadi beberapa kelompok 2. beritahukan kepada siswa kita akan bermain “rubah rencana” 3. mintalah setiap kelompok untuk maju secara bergilir 4. kelompok yang mendapat giliran akan diberikan sebuah rencana perjalanan/keputusan. 5. Mintalah kelompok tersebut untuk merubah rute perjalanan/keputusan dengan memberikan opsi yang lain hingga terjadi diskusi diantara mereka. Contoh: <p style="text-align: center;"> (الطالب 1) هيا نذهب إلى جوقة موسيقية (الطالب 2) لا، لدي فكرة لكي نذهب دار سينما (الطالب 3) نحن نذهب لمشاهدة مباراة كرة القدم (الطالب 4) لا، لدي فكرة لكي نذهب إلى الجبل </p> 6. Lakukanlah permainan sampai seluruh anggota kelompok menyampaikan pendapatnya. 7. Berilah durasi pada tiap kelompok 8. Kelompok yang berhasil memberikan seluruh pendapatnya dalam durasi yang telah ditentukan adalah pemenangnya. 	

Game kelima: ular tangga سالم و ثعبان

tujuan	Agar siswa mampu merangkai cerita dengan kosakata Bahasa Arab yang telah ditentukan
alat yang dibutuhkan	1. LCD/kertas panjang dan besar sebagai papan ular tangga 2. Kotak yang dibentuk seperti dadu
Cara bermain :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagilah siswa kedalam beberapa kelompok. 2. Gantilah isi dan gambar yang ada di papan ular tangga dengan kosakata Bahasa Arab bergambar 3. Mulailah dengan undian untuk menentukan kelompok yang akan memulai berjalan pada papan ular tangga 4. Lakukan permainan secara bergilir, dimulai dari kelompok satu, dua dan seterusnya untuk menjawab teka-teki yang terdapat dalam kotak ular tangga. 5. Dikotak manapun siswa pertama berhenti maka ia harus menceritakan atau mendeskripsikan kosakata yang terdapat dalam kotak tersebut 6. Lalu di kotak manapun siswa kedua berhenti maka ia harus melanjutkan cerita dengan merangkai kosakata yang pertama dengan kosakata kedua yang terdapat dalam kotak selanjutnya 7. Berilah apresiasi bagi kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dan hukuman bagi kelompok yang mendapatkan nilai terendah. 	

Game keenam: Tepuk Kata (صفق الكلمة)

tujuan	Agar siswa mampu mengenal dan mendeskripsikan angka, nama hari, dan bulan
alat yang dibutuhkan	1. Tepuk tangan guru 2. Daftar angka arab 3. Nama hari 4. Nama bukan
Cara bermain :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan nama-nama atau angka-angka dengan cara bertepuk tangan, kemudian siswa menebaknya. Contoh: tepuk nama hari (guru bertepuk dua kali untuk nama hari) lalu siswa menjawab hari kedua dalam satu minggu yaitu يوم الإثنين 	
<ol style="list-style-type: none"> 2. Tepuk nama bulan (guru bertepuk tiga kali untuk nama bulan dan siswa menjawab bulan ketiga yaitu شهر مارس dan seterusnya 2. Di akhir guru memberi tebakan kepada siswa secara acak, bagi siswa yang tidak bisa menjawab bisa diberi hukuman. 	

Game ketujuh: Dimana (اين)

tujuan	Agar siswa mampu menjawab pertanyaan secara lisan
alat yang dibutuhkan	1. Kertas kosong 2. Alat tulis
Cara bermain :	
<p>1. Bagian kertas yang telah dipotong-potong kepada setiap siswa</p> <p>2. Mintalah setiap siswa untuk menuliskan pertanyaan yang dimulai dengan kata "Aina". Contoh:</p> <p style="text-align: right;">1. أين تشتري الخضروات؟</p> <p style="text-align: right;">2. أين موقف القطار؟</p> <p style="text-align: right;">3. اين يتداوى المريض؟</p> <p style="text-align: right;">4. اين توجد رسائل البريد الإلكتروني؟</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: right;">الخ.....</p> <p>3. Mintalah siswa untuk mengumpulkan kembali kertas yang telah diisi dengan kata aina, kemudian bagikan lagi kepada siswa secara acak. Jangan sampai seorang siswa mendapatkan kertas yang ia tulis sendiri</p> <p>4. Mintalah siswa untuk berdiri secara berpasangan dan melakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang telah tertulis dikertas yang telah dibagi</p> <p>5. Berilah apresiasi bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan hukuman bagi yang tidak mampu menjawab.</p>	

PEMBAHASAN

Hasil observasi memperlihatkan bahwa *Ice breaking* yang di terapkan dalam pembelajaran Bahasa arab di kampung Inggris Pare di lakukan pada saat kegiatan membuka pelajaran, jeda pada saat pertengahan penyampaian materi, dan pada kegiatan menutup pelajaran. Penerapan ini bergantung dengan situasi dan kondisi pada saat kegiatan belajar itu berlangsung, kemudian untuk pemilihan *game* yang diterapkan juga di sesuaikan dengan materi yang disampaikan dan sesuai dengan keadaan siswa ketika kegiatan tersebut berlangsung.

Dalam pelaksanaan *ice breaking* siswa berperan aktif di dalamnya. Sebab pelaksana sentral didalam *ice breaking* yaitu siswa. mentor hanya berperan sebagai fasilitator yang memberi petunjuk dan contoh sebelum pelaksanaan *ice breaking*. Meskipun tidak semua *ice breaking* melibatkan anggota badan, tetapi para mentor atau *coach* dapat mengembangkan kreatif mungkin sehingga siswa dapat terhibur, kemudian siswa kembali konsentrasi dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa *ice breaking* diatas ada yang membutuhkan media dalam pelaksanaannya, ada juga yang tidak membutuhkan media. Guru dapat mengembangkan dengan semaksimal mungkin sehingga sesuai dengan kebutuhannya. *Ice breaking* dapat dikemas untuk *mereview* materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut agar materi pelajaran dan materi dalam *ice breaking* dapat saling berkesinambungan.

Ice Breaking yang dilaksanakan dikampung Inggris pare untuk meningkatkan maharah kalam berbeda dengan game-game yang diterapkan disekolah atau instansi lain, dalam hal ini lebih spesifik untuk kalam (keterampilan

berbicara) begitu banyak game baru yang bisa diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab disamping itu nama-nama untuk game tersebut juga sangatlah menarik sehingga membuat para guru bahasa arab merasa tertarik untuk menerapkan di lembaga tempat mereka mengajar. Jika Ice breaking yang diterapkan selama ini bertujuan untuk memotivasi para siswa dalam mengikuti suatu kegiatan agar bersemangat misalnya dengan melakukan peregangan tubuh, memfokuskan otak dan lain sebagainya, maka lain halnya dengan ice breaking yang dilakukan di MDA Pare ini, Ice breaking yang dilakukan berbentuk game edukatif yang mana selain untuk mengembalikan semangat belajar para siswa juga bisa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan.

Penerapan Ice breaking dalam pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan Prinsip-prinsip penerapannya, sunarto menyebutkan beberapa pertimbangan pokok penerapan *Ice Breaking*, yaitu: efektivitas, motivasi, sinkronized, tidak berlebihan, tepat situasi, tidak mengandung pornografi, dan tidak mengandung unsur SARA (menyinggung peserta didik baik secara fisik maupun non fisik) (sunarto, 2012). Ada banyak model Ice breaking satu diantaranya adalah model permainan, Vygotsky menyatakan bahwa bermain mempunyai peran langsung terhadap perkembangan kognitif peserta didik. Permainan dapat menumbuhkan kepedulian dan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut andang Ismail, fungsi permainan edukatif yaitu:

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik lewat belajar dan bermain
- 2) Menciptakan lingkungan bermain yang menyenangkan
- 3) Meningkatkan kualitas belajar baik kognitif, motorik, bahasa dan sosial (Amalia, 2020).

Ada beberapa manfaat melakukan *Ice Breaking* diantaranya adalah selain menghilangkan kejenuhan, keletihan, kecemasan karena bisa keluar dari rutinitas pelajaran dengan aktivitas bebas gerak ceria yakni:

- a. melatih berpikir secara kreatif dan luas
- b. mengembangkan dan mengoptimalkan otak dan kreatifitas siswa
- c. melatih siswa berinteraksi dalam kelompok dan bekerja sama dalam satu tim
- d. melatih berpikir sistematis dan kreatif untuk memecahkan masalah
- e. meningkatkan rasa percaya diri, melatih konsentrasi, berani bertindak dan tidak takut salah
- f. melatih menentukan strategi secara matang
- g. melatih kreativitas dengan bahan yang terbatas
- h. memantapkan konsep diri
- i. melatih untuk menghargai orang lain
- j. melatih jiwa kepemimpinan

Maka dapat dikatakan bahwa *Ice breaking* memang mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap proses pembelajaran. Khususnya yang masih menggunakan cara konvensional dalam mengajar harusnya dapat mengganti cara lama tersebut dengan menggunakan cara baru agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Untuk proses pembelajaran kedepannya, hendaknya para guru khususnya guru Bahasa Arab dapat mengubah cara mengajar yang monoton, karena sebagian besar masyarakat Indonesia menganggap bahwa Bahasa Arab adalah Bahasa yang sangat sulit, tidak mudah untuk di pelajari, kurang menarik atau membosankan bahkan ini sudah menjadi doktrin buruk untuk para pelajar, maka diharapkan dengan adanya strategi *Ice Breaking* di sela-sela pembelajaran ini dapat

menuntaskan pikiran-pikiran atau doktrin-doktrin buruk tentang Bahasa Arab, agar siswa lebih bersemangat lagi untuk mau mengikuti pembelajaran didalam kelas. Dalam hal ini sebagian guru tidak mau repot menyelipkan *Ice breaking* di dalam proses pembelajaran, karena guru sudah nyaman dengan cara mengajar yang monoton yang identik dengan ceramah. Penelitian ini mengharapkan guru dapat merubah cara berpikirnya demi kemajuan pendidikan dan demi mencerdaskan anak bangsa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan teknik ice breaking dalam pembelajaran Bahasa Arab dilakukan melalui tahap persiapan, tahap peralihan, pelaksanaan kegiatan dan tahap pengakhiran termasuk pretest dan posttest. Dalam setiap pelaksanaan ice breaking, mahasiswa mengikuti dengan antusias serta aktif berpartisipasi dalam setiap permainan yang diberikan; (2) Tingkat kejenuhan belajar siswa di lembaga kursus Bahasa Arab Masqot Dirghoem academy kampung Inggris Pare sebelum diterapkan teknik ice breaking berada pada kategori sangat tinggi, dan setelah diterapkan teknik ice breaking berada pada kategori rendah; (3) Ada pengaruh yang signifikan terhadap penerapan teknik ice breaking di lembaga Kursus Bahasa Arab Pare dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa. Artinya, teknik ice breaking dalam pembelajaran Bahasa arab dapat mengurangi kejenuhan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah*, 81-95.
- Akbar, A. (2022, Juli rabu, 6 juli). *Ice Breaking adalah: jenis-jenis dan perlunya kegiatan Ice Breaking*. Diambil kembali dari Portal Ilmu Pengetahuan: <https://adalah.co.id/ice-breaking/>
- Amalia, A. (2020). Ice Breaking dalam pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al-'arabiyah*, 75-85.
- Bisri, M., & Hamid, A. (2011). *Metode dan strategi pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Gamal, T. (2022, april 1). *Metode Penelitian kualitatif: Pengertian, karakteristik dan jenis*. Diambil kembali dari serupa.id: <https://serupa.id/metode-penelitian-kualitatif/>
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- khalilullah, s. (2011). strategi pembelajaran Bahasa Arab aktif (Kemahiran Istima' dan Takallum). *Jurnal Sosial Budaya*, 219-235.
- Lexy J. Moleong, D. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- M, k. s. (2011). strategi pembelajaran Bahasa Arab aktif (Kemahiran Istima' dan Takallum). *Jurnal Sosial Budaya*, 219-235.
- Maisah, S. (2019). Implementasi Ice Breaking dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi non Arab. *El-ibtikar*, 93-118.
- Muna, w. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: sukses offset.
- Prasisca, A., & Putra, F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran arias Berbantuan Ice Breaking Games Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik. 325-335.
- Roslina. (2020). Pengaruh Teknik Ice Breaking dalam Bimbingan kelompok untuk mengurangi kejenuhan belajar Mahasiswa. *JURKAM*, 170-177.
- Rosmalah, Y., & Desi, N. P. (2020). Penerapan Ice Breaker dan pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema 8 peserta didik kelas IV SDN 15 Salolo kota Palopo. *CJPE (Cokroaminoto Journal of Primary Education)*, 128-132.
- Satriani, N., Pudjawan, K., & Suarjana, I. (2018, Agustus). Pengaruh Model Pembelajaran Arias Dengan Selingan Ice Breaker Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 312-320.
- Sulton, F., Maria, a. q., & Rofiatul, M. (2019). *Teknik-teknik unik dalam pembelajaran Bahasa Arab*. Paiton, Probolinggo : Pustaka Nurja.
- sunarto. (2012). *Ice Breaking dalam Pembelajaran aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Syamsudin, A. (1981). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung.

PROFIL SINGKAT

Yayah Robiatul Adawiyah, M.Pd.I adalah dosen program studi pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Ia juga merupakan editor dari Jurnal tadris al-arabiyat. Selain itu ia aktif dalam proyek penelitian pada bidang pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab.

Mamluatun Naimah adalah Mahasiswi tingkat akhir Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Piton Probolinggo.

Jamilatus zuhriyah adalah mahasiswi program studi pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.